

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika materi Aljabar kelas VII SMP PGRI 02 Sendang Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4.684 >$ dari $t_{tabel} 1.688$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP PGRI 02 Sendang Tahun Ajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto model *think pair share (TPS)* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹⁰⁶ Pendapat tersebut didukung oleh Anita Lie bahwa teknik belajar mengajar berpikir berpasangan (berempat) dikembangkan oleh Farnk Lyman (*think pair share*) sebagai struktur kegiatan pembelajaran cooperative learning. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.¹⁰⁷ Dalam pembelajaran, para siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 orang siswa dibagi ke dalam kelompok yang

¹⁰⁶ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis, Konsep, Landasan, Teoritis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 61

¹⁰⁷Anita Lie, *Cooperative Learning (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas I*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 57.

beranggotakan 4-6 orang siswa yang heterogen untuk saling bekerja sama dan membantu. Adapun keunggulan think pair share adalah optimalisasi partisipasi siswa, karena teknik berpasangan berempat ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Langkah-langkah pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:¹⁰⁸

Langkah pertama: berpikir (thinking) seperti namanya pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.

Langkah kedua, Pairing (berpasangan), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

¹⁰⁸ Trianto, *Model-model Pembelajaran....*, 61-62

Langkah ketiga : Sharing (berbagi), pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan, agar peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:¹⁰⁹

1. Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi
2. Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi
3. Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengamalan

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor Kognitif, Afektif dan Psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di

¹⁰⁹Asri Budiningsih, Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 75.

sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

Hasil belajar merupakan alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap peserta didik.¹¹⁰ Dengan demikian, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

B. Besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* hasil belajar matematika materi Aljabar kelas VII SMP PGRI 02 Sendang Tahun Ajaran 2017/2018

Besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP PGRI 02 Sendang Tahun Ajaran 2017/2018, dengan besar pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut adalah 1,14, di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's tergolong tinggi dengan prosentase sebesar 86%.

Hal ini sesuai Nugraheni menurut model *think pair share* merupakan suatu teknik sederhana untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam semua aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak (mendengar), berbicara, membaca, dan menulis. Namun dalam penelitian ini dibatasi pada keterampilan berbicara. Cara ini memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir lebih

¹¹⁰M. Ngalm. Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roskarya, 2006), 33

dahulu tentang sebuah jawaban dan pengetahuan yang telah dipelajarinya. *think pair share* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dengan cara mendiskusikan gagasannya kepada temannya yang lain. Strategi ini cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dengan cara mendiskusikan gagasannya kepada temannya yang lain. Strategi ini cocok digunakan untuk membantu siswa berani berbicara dan berpartisipasi aktif dalam suatu pembelajaran serta memasukkan gagasan dengan jalan mengordinasikan terlebih dahulu secara umum tentang suatu materi dengan jalan diskusi.¹¹¹

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mulai menurun. *Think pair share* merupakan tipe pembelajaran yang berbasis kerja kelompok dengan meminta siswa untuk berpasangan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan selanjutnya dipresentasikan. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.¹¹²

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “Sharing”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat

¹¹¹ Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Kooperatif learning*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 209

¹¹² Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT.INDEKS, 2012), hal.134

menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.¹¹³ Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.

¹¹³ *Ibid, hal 134*